



Antara/Mohammad Ayudha

Pesepak bola PSIM Jogja beserta ofisial merayakan kemenangan atas Bhayangkara FC pada pertandingan final Pegadaian Liga 2 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2). PSIM Jogja menjadi juara Liga 2 setelah di final menang atas Bhayangkara FC dengan skor 2-1.

► LIGA 2

PSIM Ulangi Prestasi Dua Dekade Silam

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

SOLO—PSIM Jogja berhasil menjadi kampium Liga 2 setelah dalam babak final di Stadion Manahan Solo mengalahkan Bhayangkara FC dengan skor 2-1 lewat perpanjangan waktu.

Tambahan waktu diberikan wasit karena dalam 2 X 45 menit, kedua tim bermain imbang 1-1. PSIM yang bertindak sebagai tuan rumah unggul lebih dahulu lewat gol Rafinha di menit ke-10. Bhayangkara menyamakan kedudukan di menit ke-70 lewat gol Felipe Ryan. Kemenangan PSIM ditentukan oleh Roken Tampubolon pada menit ke-96. Dengan kemenangan ini, PSIM mengulangi prestasi 20 tahun lalu, saat menjadi juara Liga 2 di Stadion Jalak Harupat pada 2005.

► Halaman 10

PSIM Ulangi...

Laga PSIM melawan Bhayangkara sempat tertunda akibat hujan dan angin kencang yang mengguyur Stadion Manahan. Lapangan yang tergenang membuat perangkat pertandingan menunda laga. Bahkan petugas harus mengerahkan pompa untuk menyedot genangan air di lapangan.

Pelatih PSIM Jogja, Erwan Hendarwanto, mengaku bersyukur atas prestasi yang diraih anak asuhnya tersebut. "Ini perjuangan yang luar biasa. Kemenangan ini saya persembahkan untuk Brajamusti, Maident, dan seluruh masyarakat Jogja," ungkap Erwan se usai laga.

Erwan menambahkan kunci keberhasilan PSIM Jogja lolos ke Liga 1 dan juara Liga 2 adalah kekompakan pemain. "Kuncinya, mereka [pemain] saling percaya. Apa yang kami kembangkan tim pelatih mampu dilaksanakan oleh pemain. Mereka kompak dan punya rasa kekeluargaan. Ini luar biasa," ungkapnya.

Kapten PSIM Jogja, Rendra Teddy, mengucapkan syukur atas prestasi yang diraih. "Alhamdulillah, ini kerja keras pemain, pelatih, dan manajemen. Alhamdulillah kami bisa menang," jelasnya.

Rendra Teddy mengucapkan terima kasih kepada seluruh suporter. "Buat suporter, terima kasih buat suporter dan masyarakat Jogja. Kami enggak *nyangka* bisa juara," ujarnya.

Jalannya Laga

Pertandingan dimulai dengan tempo tinggi. PSIM lahsung

menekan sejak menit awal, sementara Bhayangkara FC tak tinggal diam dan mencoba melancarkan serangan cepat dari sisi kiri pertahanan PSIM.

Gol pembuka lahir pada menit ke-10 melalui eksekusi bola mati Rafinha. Wasit memberikan tendangan bebas setelah Sheva dilanggar di depan kotak penalti. Pemain bernomor punggung 91 itu mengeksekusi tendangan bebas dengan sempurna ke pojok kanan gawang Bhayangkara FC. Kiper Awan Setho gagal mengantisipasi bola, membuat PSIM unggul 1-0.

Tertinggal satu gol, Bhayangkara FC mulai meningkatkan intensitas serangan. Namun, lini belakang PSIM tampil solid dan disiplin, membuat The Guardians kesulitan menembus pertahanan Laskar Mataram. Hingga babak pertama berakhir, skor tetap bertahan 1-0 untuk keunggulan PSIM.

Dua menit memasuki babak kedua, pertandingan harus ditunda selama satu jam akibat hujan deras yang menyebabkan genangan di lapangan. Setelah kondisi membaik, pertandingan kembali dilanjutkan.

Bhayangkara FC yang terus menekan akhirnya berhasil menyamakan kedudukan di menit ke-70. Felipe Ryan mencetak gol dengan sundulan akurat setelah menerima umpan dari Ruben Sanadi. Skor berubah menjadi 1-1, membuat pertandingan semakin menegangkan.

PSIM yang tampil kurang meyakinkan di babak kedua

gagal mencetak gol tambahan. Hingga waktu normal berakhir, skor tetapimbang, memaksa laga berlanjut ke babak perpanjangan waktu.

Pada babak pertama perpanjangan waktu, PSIM kembali menunjukkan ketajamannya. Roken, pemain bernomor punggung 54, mencetak gol penentu kemenangan di menit ke-96. Ia melakukan aksi individu dengan menyisir sisi kanan pertahanan Bhayangkara, menusuk ke kotak penalti, lalu melepaskan tembakan ke tiang jauh yang tak mampu dijangkau Awan Setho. Skor berubah menjadi 2-1 untuk keunggulan PSIM.

Di babak kedua perpanjangan waktu, Bhayangkara FC berusaha keras mengejar ketertinggalan. Beberapa peluang mereka dapatkan, tetapi kiper PSIM, Harlan, tampil gemilang di bawah mistar gawang. Serangkaian penyelamatannya memastikan keunggulan PSIM bertahan hingga peluit panjang berbunyi.

Kemenangan ini mengantarkan PSIM Jogja meraih gelar juara Liga 2 2025 dan memastikan tiket promosi ke Liga 1 musim depan. Kesuksesan ini menjadi momen bersejarah bagi Laskar Mataram dan para pendukung setianya.

Dengan trofi ini, PSIM Jogja membuktikan bahwa mereka siap bersaing di kasta tertinggi sepak bola Indonesia. Perayaan pun pecah di Stadion Manahan, menandai kebangkitan tim kebanggaan Kota Gudeg.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005